

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. B. 2016. Kapasitas Lentur Balok Beton Bertulang Dengan Menggunakan Styrofoam. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin
- Aprizal, Anang. 2020. Kapasitas Kuat Lentur Balok Beton Mutu 20 Mpa Dengan Bahan Pengikat Portland Pozzolan Cement Dan Variasi Penambahan *Calcium Stearate*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman
- ASTM C 33 – 16. “*Standard Specification for Concrete Agregates*”. American Society of Testing and Materials. Annual Book of ASTM Standard.
- ASTM C494. “*Standard Specification for Chemical Admixtures for Concrete*”. American Society of Testing and Materials. Annual Book of ASTM Standard.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. SNI 03-2834-2002. Tata Cara Perancangan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. SNI 15-2049-2004. Semen Portland. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. SNI 15-7064-2004. Semen Portland Komposit. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 4431-2011. Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Dady, Y. T.; Sumajouw, M. D.; dan Windah, R. S. 2015. “Pengaruh Kuat Tekan Terhadap Kuat Lentur Balok Beton Bertulang”. Jurnal Sipil Statik, 3(5). Universitas Sam Ratulangi.
- Hariawan, J. B. 2013. “Pengaruh Perbedaan Karakteristik Type Semen Ordinary Portland Cement (OPC) dan Portland Composite Cement (PCC) Terhadap Kuat Tekan Mortar”. Universitas Gunadharma.

- Maryoto, A. 2004. Studi Penggunaan *Calcium stearate*, Aspal Emulsi dan *Superplasticizer* untuk mengontrol Absorpsi pada Beton Mutu Normal. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Maryoto, A. 2009. “Penurunan Nilai Absorpsi dan Abrasi Beton dengan Penambahan *Calcium stearate* dan Fly Ash”. Media Teknik Sipil Vol. IX. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Maryoto, A.; Gan, B. S.; Hermanto, N. I. S.; dan Setijadi, R. 2018. “Corrosion Resistance Of Self-Compacting Concrete Containing *Calcium Stearate*”. Journal of Engineering Science and Technology 13(10), 3263-3276.
- Maryoto, A.; Lie, H. A.; dan Purwanto. 2018, Pengantar Teknologi Beton. CV. MARKUMI, Boyolali.
- McCormac, J. C. 2014. “Design of Reinforced Concrete 9th Edition”. USA.
- McGregor, James G. 1997. “Reinforced Concrete Mechanics and Design Third Edition”. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Nani, A. A. 2020. Ketangguhan Lentur Beton SCC Dengan Penambahan Serat Nilon. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin
- Nawy, E.G., (alih bahasa : Bambang Suryatmojo), 1990, Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar, Eresco, Bandung.
- Neville, A. M. 1996. Properties of concrete (Vol. 4). London: Longman.
- Sumajouw, M. D. J., dan Windah, R. S. 2018. “Pengujian Kuat Lentur Balok Beton Bertulang Dengan Variasi Rasio Tulangan Tarik”. Jurnal Sipil Statik. Vol. 3: hal 175-182.
- Tjokrodimulyo, I. K 2007, Teknologi Beton. UGM, Yogyakarta.
- Wibowo, Gunawan P. 2007. “Pengaruh Korosi Baja Tulangan Terhadap Kuat Geser Balok Beton”. Media Teknik Sipil. Hal: 21-29